

INTISARI

Tesis ini mengkaji analisis antara kepemilikan investor asing, keragaman gender dewan direksi, dan risiko kejatuhan harga saham dalam konteks perusahaan-perusahaan KOMPAS100 di Indonesia. Dengan mengisi kesenjangan data empiris yang signifikan, studi ini meneliti bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap stabilitas dan transparansi keuangan perusahaan. Di tengah volatilitas pasar yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana aksi strategi korporasi, yang dipengaruhi oleh komposisi dewan yang beragam dan investasi asing, dapat mengurangi risiko kejatuhan harga saham. Dengan memanfaatkan analisis regresi pada data yang mencakup periode dari tahun 2017 hingga 2022, studi ini memberikan wawasan mengenai dampak tata kelola perusahaan dan komposisi investor terhadap stabilitas pasar. Bertentangan dengan hipotesis awal, penelitian ini mengungkapkan bahwa keragaman gender dewan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap risiko kejatuhan harga saham. Namun demikian, penelitian ini mengidentifikasi hubungan negatif yang signifikan antara kepemilikan investor asing dan risiko kejatuhan harga saham yang menunjukkan bahwa kepemilikan asing dapat berkontribusi terhadap manajemen risiko yang lebih baik dan transparansi informasi di pasar modal Indonesia.

Kata kunci: Kepemilikan Investor Asing, Keragaman Gender Dewan Direksi, Risiko Kejatuhan Harga Saham, Perusahaan KOMPAS100

ABSTRACT

This thesis examines the critical analysis of the relationship between foreign investor ownership, board gender diversity, and stock price crash risk within the context of Indonesia's KOMPAS100 companies. Addressing a notable gap in empirical data, the study investigates how these factors contribute to the financial stability and transparency of firms. Amidst the backdrop of the Covid-19 pandemic's market volatility, the research explores how strategic corporate actions, influenced by diverse board compositions and foreign investment, can mitigate the risks of stock price crashes. By leveraging regression analysis on data spanning from 2017 to 2022, this study provides insights into the impact of corporate governance and investor composition on market stability. Contrary to the initial hypothesis, the research reveals that board gender diversity does not have a significant negative impact on stock price crash risk. However, it does uncover a significant negative relationship between foreign investor ownership and stock price crash risk, suggesting that foreign ownership may contribute to better risk management and information transparency in the Indonesian capital market.

Keywords: Foreign Investor Ownership, Board Gender Diversity, Stock Price Crash Risk, KOMPAS100 Companies